KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Kamis, 11 April 2019

BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Kompas (Halaman, 16)	Kamis, 11 April 2019	Mobilitas Orang dan Barang Kian Efisien	Jalan Tol Trans – Jawa sudah mencapai panjang 962 kilometer dengan rampungnya Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo, Jawa Timur, Keberadaan jalan tol itu diyakini dapat mengurangi kepadatan di jalur nasional sampai 50-60 persen.
2	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)	Kamis, 11 April 2019	Tol Malang Segera Beroperasi	Kementerian PUPR menyatakan bahwa jalan tol Pandaan – Malang siao diresmikan setelah melaui uji laik fungsi. Pengoperasian jalan tol ini bakal memacu arus badang dan jasa dari Malang ke Surabaya dan sebaliknya.
3	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)	Kamis, 11 April 2019	Jasa Tirta II Minta Penjaminan	Direktur Keuangan Perum Jasa Tirta II Haris Zulkarnain mengatakan bahwa perseroan selaku penanggung jawab proyek kerja sama tidak bisa menanggung risiko gagal bayar dan risiko terminasi karena keterbatasan kapasitas keuangan.
4	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)	Kamis, 11 April 2019	Waskita Kaji Pembangunan Seksi 4 Tol Paspro	PT Waskita Toll Roas masih melakukan pengkajian untuk pengajuan izin pemrakarsa tol Pasuruan – Probolinggo seksi 4 dan kajiannya diharapkan akan selesai akhir tahun ini.
5	Koran Tempo (Halaman, 24)	Kamis, 11 April 2019	Jalan Tol Merak – Banyuwangi Ditargetkan Selesai pada 2021	Presiden Joko Widodo meresmikan fase pertama jalan tol Pasuruan – Probolinggi (Paspro) sepanjang 31,30 kilometer di gerbang tol Probolinggo Timur, Jawa Timur, kemarin.Jalan tol ini menghubungkan jalur Jakarta dan Probolinggo sepanajng 840 kilometer dan menjadi bagian dari jaringan tol Merak – Banyuwangi.
6	Media Indonesia (Halaman, 13)	Kamis, 11 April 2019	Butuh Peran Swasta dalam Penyediaan Air Bersih	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro menuturkan peran swasta masih dibutuhkan pemerintah dalam hal penyediaan air bersih. Banyak tahapan yang harus dilalui sejak air pada sumber air harus diolah menjadi air baku hingga bisa dinikmati masyarakat dalam bentuk air bersih siap minum.
7	Media Indonesia (Halaman, 13)	Kamis, 11 April 2019	Tol Pasuruan – Probolinggo Pacu Perekonomian Jawa Timur	Presiden Joko Widodo, kemarin, meresmikan ruas tol Pasuruan – Probolinggo (Paspro) seksi I,II, dan III dengan total panjang 31,3 kilometer. Ruas baru itu pun akan dapat digunakan untuk keperluan arus mudik Lebaran tahun ini sehingga diyakini mampu mendistribusikan volume kendaraan secara lebih baik dan mengurangi kemacetan.

Judul	**Mobilitas Orang dan Barang Kian Efisien**	Tanggal	Kamis, 11 April 2019
Media	Kompas (Halaman, 16)		
Resume	Jalan Tol Trans – Jawa sudah mencapai panjang 962 kilometer dengan rampungnya Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo, Jawa Timur, Keberadaan jalan tol itu diyakini dapat mengurangi kepadatan di jalur nasional sampai 50-60 persen.		

KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Presiden Joko Widodo didampingi Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono meresmikan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo sepanjang 31,3 kilometer di Gerbang Tol Probolinggo Timur, Desa Clarak, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo, Rabu (10/4/2019). Pengoperasian tol akan mempercepat waktu tempuh dari Pasuruan ke Probolinggo, dari semula 2,5 jam menjadi 30 menit.

TOL PASURUAN-PROBOLINGGO

Mobilitas Orang dan Barang Kian Efisien

PROBOLINGGO, KOMPAS — Jalan Tol Trans-Jawa sudah mencapai panjang 962 kilometer dengan rampungnya Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo, Jawa Timur. Keberadaan jalan tol itu diyakini dapat mengurangi kepadatan di jalur nasional sampai 50-60 persen.

Tol Pasuruan-Probolinggo seksi I-III sepanjang 31,3 km merupakan bagian dari Jalan Tol Trans-Jawa. Ruas itu diresmikan Presiden Joko Widodo didampingi Nyonya Iriana Joko Widodo, Rabu (10/4/2019). Hadir pula Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Badan Usaha Milik Negara Rini Soemarno, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, dan Bupati Probolinggo Tantriana Sari.

Presiden berharap jalan tol ini akan mempercepat mobilitas barang dan orang. Kawasan industri kecil juga diharapkan semakin cepat berkembang karena akses logistik semakin mudah, murah, dan efisien. "Yang jelas, urusan logistik dan kemudahan transportasi akan kelihatan, tetapi enggak ada sesuatu yang instan," katanya.

Menurut Khofifah, jalan tol ini akan mempercepat pertumbuhan ekonomi Jatim. Keberadaan tol itu akan mempermudah bongkar muat, misalnya untuk pengangkutan tambang tembaga di Probolinggo dan bongkar muat dari Malang. "Ini akan mengurangi kepadatan jalan nasional 50 sampai 60 persen," ucapnya.

Selain untuk logistik, jalan tol itu akan mendorong kawasan Bromo Tengger Semeru (BTS) sebagai kawasan wisata di wilayah timur Jatim. Apalagi, kawasan BTS kini sudah termasuk kawasan strategis pariwisata nasional. Oleh karena itu, Khofifah berharap, seksi IV Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo juga segera rampung.

Untuk kelanjutan seksi IV Tol Pasuruan-Probolinggo, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan saat ini masih menunggu pengajuan prakarsa dari PT Waskita Karya. "Desain trase sudah kami tetapkan dari Km 31 sampai Km 45. Saya harap bisa dikerjakan secara paralel dengan ruas Probolinggo-Banyuwangi yang akan dikerjakan Jasa Marga," katanya.

Rini menambahkan, pengoperasian jalan tol ini akan mempercepat waktu tempuh Pasuruan ke Probolinggo, dari semula 2,5 jam menjadi 30 menit. Selama dua pekan ke depan, jalan tol ini bisa dilintasi secara gratis. Sebelumnya, Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo sudah digunakan secara fungsional pada periode libur Natal dan Tahun Baru 2019.

Jalan tol ini mulai dibangun oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2015. Secara keseluruhan, Tol Pasuruan-Probolinggo terdiri atas empat seksi dengan total panjang 45 km. Terdapat tiga gerbang tol (GT) di Tol Pasuruan-Probolinggo, yakni GT Tongas, GT Probolinggo Barat, dan GT Probolinggo Timur. (INA/WAK)

Judul	**Tol Malang Segera Beroperasi**	Tanggal	Kamis, 11 April 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)		
Resume	Kementerian PUPR menyatakan bahwa jalan tol Pandaan – Malang siao diresmikan setelah melaui uji laik fungsi. Pengoperasian jalan tol ini bakal memacu arus badang dan jasa dari Malang ke Surabaya dan sebaliknya.		

Tol Malang Segera Beroperasi

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat menyatakan bahwa jalan tol Pandaan—Malang siap diresmikan setelah melalui uji laik fungsi.

Pengoperasian jalan tol ini bakal memacu arus barang dan jasa dari Malang ke Surabaya dan sebaliknya.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan bahwa konstruksi jalan tol Pandaan—Malang seksi 1 hingga seksi 3 telah rampung dan bisa digunakan dalam waktu dekat. Secara keseluruhan, panjang jalan tol Pandaan—Malang mencapai 38 kilometer.

"Ada beberapa pekerjaan pembersihan penyelesaian, mudah-mudahan 1 hari ini selesai besok ada tim penilai sertifikasi laik fungsi. Sebelumnya, minggu lalu sudah tahap penilaian pra-laik fungsi" ujarnya melalui siaran pers, Rabu (10/4).

Menurut Basuki, jika hasil pengujian menyatakan jalan tol laik fungsi, jalan tol Pandaan—Malang akan diusulkan kepada Presiden Joko Widodo untuk diresmikan.

Dia menyebutkan bahwa Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengusulkan peresmian pada 12 April 2019.

Secara keseluruhan, investasi pembangunan jalan tol tersebut mencapai Rp5,90 triliun dengan nilai konstruksi Rp3,70 triliun. Konsesi jalan tol itu dimiliki PT Jasamarga Pandaan Malang. *(Rivki Maulana)*

Judul	**Jasa Tirta II Minta Penjaminan**	Tanggal	Kamis, 11 April 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)		
Resume	Direktur Keuangan Perum Jasa Tirta II Haris Zulkarnain mengatakan bahwa perseroan selaku penanggung jawab proyek kerja sama tidak bisa menanggung risiko gagal bayar dan risiko terminasi karena keterbatasan kapasitas keuangan.		

Jasa Tirta II Minta Penjaminan

Bisnis, PURWAKARTA — Perum Jasa Tirta II tengah menunggu persetujuan dari pemerintah atas permohonan penjaminan pada proyek Sistem Penyediaan Air Minum Jatiluhur Tahap I.

Rivki Maulana
rivki.maulana@bisnis.com

▸ Risiko gagal bayar bisa terjadi bila perusahaan pembeli air baku tidak melakukan pembayaran atas pembelian air.

Direktur Keuangan Perum Jasa Tirta II Haris Zulkarnain mengatakan bahwa perseroan selaku penanggung jawab proyek kerja sama tidak bisa menanggung risiko gagal bayar dan risiko terminasi karena keterbatasan kapasitas keuangan.

Menurutnya, risiko gagal bayar bisa mencapai Rp700 miliar, sedangkan risiko terminasi Rp1,20 triliun.

Sementara itu, aset perusahaan hanya Rp1,40 triliun dengan kas Rp600 miliar.

"Makanya kami minta penjaminan dari pemerintah. Kalau itu tidak ada, kami tidak sanggup," ujarnya kepada *Bisnis* di Jatiluhur, Rabu (10/4).

Haris menyebutkan bahwa risiko gagal bayar bisa terjadi bila perusahaan pembeli air baku, yaitu empat perusahaan daerah air minum (PDAM) tidak melakukan pembayaran atas pembelian air.

Sementara itu, perseroan harus tetap melakukan pembayaran kepada badan usaha pelaksana yang nantinya memenangi lelang.

Ada empat PDAM yang menjadi pembeli dalam proyek SPAM Jatiluhur, yaitu Kabupaten Karawang, Kabupaten dan Kota Bekasi, serta Provinsi DKI Jakarta.

Rencananya, setunyak 4.000 liter per detik (lpd) akan didistribusikan ke wilayah Jakarta dan sisanya disalurkan ke Kabupaten Bekasi dan Karawang masing-masing 350 lpd, serta 300 lpd untuk wilayah Kota Bekasi.

"Kalau PDAM telat bayar, itu masih bisa menggunakan *standby loan*, kami masih berani [menanggung risiko tersebut]," jelasnya.

Menurut Haris, perseroan akan segera menggelar pembukaan penawaran atau *request for proposal* setelah mendapat persetujuan penjaminan. Hingga saat ini, sudah empat peserta yang dinyatakan lulus prakualifikasi lelang proyek tersebut.

Keempat peserta itu yaitu PT Adaro Tirta Mandiri; konsorsium PT PP Tbk. dan PT Jakarta Propertindo; konsorsium PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk., PT Wijaya Karya Tbk. dan PT Tirta Gemah Ripah; serta konsorsium PT Aetra Air Jakarta dan PT Moya Indonesia.

Haris optimistis proyek SPAM Jatiluhur Tahap I bisa mulai dibangun tahun ini setelah proses pelelangan tampung pada pertengahan tahun. SPAM Jatiluhur Tahap I, katanya, akan dibangun dengan kapasitas 5.000 lpd, terbesar di Indonesia.

WILAYAH KERJA

Di sisi lain, Jasa Tirta II juga memperluas wilayah kerja sehingga bisa mengelola prasarana sumber daya air di tiga provinsi lain.

Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer mengatakan bahwa perseroan tengah menunggu perubahan peraturan pemerintah yang menjadi payung hukum wilayah kerjanya.

Saat ini, operasional BUMN itu diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 7/2010 tentang Perusahaan Umum Jasa Tirta dengan wilayah kerjanya berada di DKI Jakarta dan Jawa Barat.

Adapun, wilayah sungai yang dikelola yaitu Sungai Citarum dan sebagian wilayah Sungai Ciliwung dan Sungai Cisadane.

Dia menerangkan bahwa potensi pengelolaan bendungan dan wilayah sungai ke depan masih terbuka lebar.

Menurut Saefudin, dari 133 wilayah sungai di Indonesia, hanya 6%—7% yang dikelola oleh badan usaha.

"Kami ingin membuktikan bahwa jika dikelola PJT [Perum Jasa Tirta] II itu bisa *well managed* sehingga kami juga bisa mengoptimalisasi aset-aset bendungan yang dibangun pemerintah," jelasnya.

Judul	**Waskita Kaji Pembangunan Seksi 4 Tol Paspro**	Tanggal	Kamis, 11 April 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)		
Resume	PT Waskita Toll Roas masih melakukan pengkajian untuk pengajuan izin pemrakarsa tol Pasuruan – Probolinggo seksi 4 dan kajiannya diharapkan akan selesai akhir tahun ini.		

Waskita Kaji Pembangunan Seksi 4 Tol Paspro

Bisnis, JAKARTA — PT Waskita Toll Road masih melakukan pengkajian untuk pengajuan izin pemrakarsa tol Pasuruan—Probolinggo seksi 4 dan kajiannya diharapkan akan selesai akhir tahun ini.

Direktur Utama PT Waskita Toll Road Herwidiakto mengatakan bahwa usulan prakarsa harus melewati pengkajian untuk dapat sampai diusulkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol.

"Usulan tambahan *scope* kan harus dikaji dulu. Ya, sekarang masih dalam proses, baru kami usulkan sebagai tambahan *scope*," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (10/4).

Menurut Herwi, diharapkan akhir tahun jalan tol Pasuruan—Probolinggo (Paspro) seksi 4 ini dapat diajukan sebagai izin pemrakarsa kepada BPJT. Selain itu, dia berharap agar proses pembebasan lahan dapat dilakukan langsung oleh LMAN.

"Harapan kami pembebasan lahan langsung dari LMAN saja sesuai program ke depan LMAN akan membebaskan langsung," ujarnya.

Senada dengan Herwi, Kepala BPJT Kementerian PUPR Danang Parikesit mengatakan bahwa pihaknya masih menunggu pengajuan dari badan usaha jalan tol untuk menjadi pemrakarsa seksi 4 tol Paspro.

"Seksi 4 itu sifatnya prakarsa. Jadi, kami masih menunggu dari Waskita untuk ajukan izin prakarsanya," ujarnya.

Jika seksi 4 tol Paspro terbangun, kata Danang, nantinya panjang keseluruhan jalan bebas hambatan itu bisa mencapai 45 km dari yang baru diresmikan oleh Prsiden Joko Widodo sepanjang 31 kilometer kemarin.

Danang menjelaskan bahwa sampai dengan saat ini, pengajuan pemrakarsa seksi 4 tol Paspro belum diterima oleh BPJT. Namun, secara jaringan sudah ditetapkan dari KM 31—KM 45.

Dia mengharapkan agar target pengajuan izin pemrakarsa bisa lebih cepat dari proses biasanya. "Kalau mereka ajukan biasanya 2 tahun ya, tetapi kami harapkan 1,5 tahun sudah selesai untuk prakarsanya."

Kemarin, Presiden Joko Widodo meresmikan jalan tol Paspro yang dipusatkan gerbang tol Probolinggo Timur.

Pada saat meresmikan, Jokowi menyampaikan bahwa jalur Merak sampai Banyuwangi kini telah tersambung dengan jalan tol yang diharapkan bisa meningkatkan mobilitas orang atau barang.

"Kalau kita lihat dari Jakarta, Cawang sampai Probolinggo sudah tembus 840 kilometer. Kalau dimulai dari ujung barat Pulau Jawa di Merak ke Probolinggo itu tembusnya 962 kilometer. Kalau dulu ada Anyer—Panarukan yang dikerjakan oleh Daendles [Herman Willem Daendels, Gubernur Jenderal zaman Kolonial Belanda], sekarang ada Merak—Banyuwangi yang dikerjakan Menteri PU," kata Presiden melalui siaran pers.

Proyek jalan tol Paspro dipegoleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk., induk sauah PT Waskita Toll Road, pada 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp2,90 triliun. Jalan tol tersebut memiliki tiga gerbang tol (GT) yakni, GT Tongas, GT Probolinggo Barat, dan GT Probolinggo Timur.

Sebelumnya, jalan tol Paspro ini telah dibuka secara fungsional saat periode libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Pengerjaan proyek jalan tol ini dimulai Mei 2016 dan selesai pada Desember 2018. *(Kristo P. Kinanti)*

Judul	**Jalan Tol Merak – Banyuwangi Ditargetkan Selesai pada 2021**	Tanggal	Kamis, 11 April 2019
Media	Koran Tempo (Halaman, 24)		
Resume	Presiden Joko Widodo meresmikan fase pertama jalan tol Pasuruan – Probolinggi (Paspro) sepanjang 31,30 kilometer di gerbang tol Probolinggo Timur, Jawa Timur, kemarin.Jalan tol ini menghubungkan jalur Jakarta dan Probolinggo sepanajng 840 kilometer dan menjadi bagian dari jaringan tol Merak – Banyuwangi.		

Jalan Tol Merak-Banyuwangi Ditargetkan Selesai pada 2021

Ruas tol Pasuruan-Probolinggo tahap pertama mulai beroperasi.

ANTARA/NURUL MUSTAFA

Presiden Joko Widodo (tengah) meninjau kondisi jalan tol saat peresmian pengoperasian jalan tol Pasuruan-Probolinggo (Paspro) di Probolinggo, Jawa Timur, kemarin.

Fery Firmansyah
fery_f@tempo.co.id

PROBOLINGGO – Presiden Joko Widodo meresmikan fase pertama jalan tol Pasuruan-Probolinggo (Paspro) sepanjang 31,30 kilometer di gerbang tol Probolinggo Timur, Jawa Timur, kemarin. Jalan tol ini menghubungkan jalur Jakarta dan Probolinggo sepanjang 840 kilometer dan menjadi bagian dari jaringan tol Merak-Banyuwangi.

Menurut Jokowi, bila dihitung dari Merak, Banten,hinggaProbolinggo, sudah terbentang jalan tol sepanjang 962 kilometer. Dia pun menargetkan koneksi jalan tol dari Merak di ujung barat Jawa ke Banyuwangi di ujung timur sejauh 1.148 kilometer. "Berarti masih kurang 186 kilometer. Insya Allah, tembusnya tahun 2021. Kalau dulu ada Anyer-Panarukan yang dikerjakan oleh Daendels, sekarang ada Merak-Banyuwangi yang dikerjakan Menteri Pekerjaan Umum," kata dia.

Jokowi berharap tol Pasuruan-Probolinggo memperlancar mobilitas barang, orang, dan angkutan logistik. Jika hal ini terwujud, kata dia, kawasan-kawasan industri kecil yang ada di daerah-daerah akan cepat berkembang, "Karena akses logistik ke barang, produk lebih mudah, murah, dan lebih efisien. Akses ke tempat-tempat pariwisata juga akan lebih mudah," ujarnya.

Jalan tol Pasuruan-Probolinggo diharapkan dapat memangkas waktu tempuh secara signifikan dari Pasuruan ke Probolinggo dan sebaliknya, dari sebelumnya 2,5 jam menjadi 30 menit. Tol ini memiliki tiga gerbang (GT), yakni GT Tongas, GT Probolinggo Barat, dan GT Probolinggo Timur. Di ruas tol itu ada empat tempat istirahat atau *rest area* tipe B, masing-masing dua di jalur kiri dan kanan.

Pembangunannya dikerjakan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2015 dengan nilai kontrak Rp 2,9 triliun. Pengerjaan proyek ini dimulai pada Mei 2016 dan selesai pada Desember 2018. Jalan tol Pasuruan-Probolinggo sempat dibuka secara fungsional untuk jalur liburan akhir tahun 2019. "Tol ini diharapkan memberikan dampak bagi pemerataan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi biaya angkutan logistik di Jawa Timur," kata Presiden Direktur Waskita Karya, I Gusti Ngurah Putra.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengatakan ada sejumlah manfaat dengan dioperasikannya jalan tol Pasuruan-Probolinggo. Salah satunya ialah mengurangi kepadatan jalan nasional. "Ini akan mengurangi 50-60 persen kepadatan jalan nasional Pasuruan-Probolinggo," kata dia. Khofifah mengatakan, jalan tol itu masih membutuhkan tambahan ruas sekitar 13,7 kilometer untuk melanjutkan seksi 4 dari Probolinggo Timur hingga Gending.

Adapun ruas jalan tol yang diresmikan kemarin terdiri atas tiga ruas, yaitu Grati-Nguling, Nguling-Sumberasih, dan Sumberasih-Leces. Jika sudah tersambung sampai Gending, Khofifah mengatakan akses menuju kawasan Bromo, Tengger, dan Semeru sebagai lokasi wisata unggulan Jawa Timur sekaligus kawasan strategis pariwisata nasional kian lancar.

Bukan hanya sektor pariwisata, Khofifah mengatakan keberadaan jalan tol juga akan membantu proses bongkar-muat di Pelabuhan Tanjung Tembaga dari Situbondo, Bondowoso, Lumajang, Probolinggo, hingga Pasuruan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Jawa Timur akan mengalami percepatan luar biasa jika jalan tol ruas Pandaan-Pakis beroperasi.

● FRISKI RIANA

Panjang Ruas Jaringan Tol Trans Jawa (Kilometer)

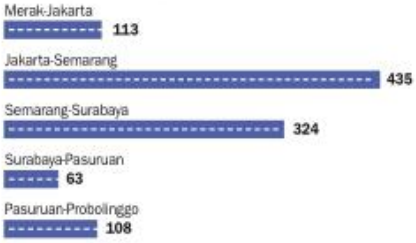

Panjang Komulatif Proyek Tol Periode 2015-2019 (Kilometer)

SUMBER: KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sirip Tol Trans Sumatera Mulai Digarap

PEMERINTAH menggarap pembangunan sirip tol atau jaringan pendukung jalan tol Trans Sumatera yang terdiri atas tiga koridor. Ketiganya adalah Medan-Tebing Tinggi-Sibolga, Padang-Pekanbaru-Dumai, dan Palembang-Indralaya-Bengkulu sepanjang total 890 kilometer.

Selasa lalu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat meneken perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) dan pencanangan pembangunan jalan tol Simpang Indralaya-Muara Enim (119 kilometer) dan Muara Enim-Lubuk Linggau (114,5 kilometer). Keduanya merupakan bagian dari jaringan tol Palembang-Indralaya-Bengkulu.

"Berfungsinya tol Bakauheni-Palembang pada Juni mendatang akan lebih optimal apabila siripnya, yakni Palembang-Bengkulu, juga dibangun," kata Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basoeki Hadimoeljono, dikutip dari situs Sekretariat Kabinet.

Bulan lalu, kata Basoeki, pemerintah mencanangkan pembangunan jalan tol Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu. Dia pun mendorong pemerintah daerah yang dilintasi jalur tol untuk memulai pembangunan jalan akses menuju kawasan industri dan wisata. Sebagai contoh, kata Basoeki, adalah pengembangan kawasan industri di Kabupaten Ngawi dan Nganjuk setelah beroperasinya jalan tol Trans Jawa.

"Pembangunan jalan tol merupakan salah satu proyek strategis nasional untuk membantu pemerintah daerah mewujudkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Bukan kami yang minta didukung, namun kami yang membantu kerja pemda," ujarnya.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan tol Simpang Indralaya-Muara Enim dan Muara Enim-Lubuk Linggau merupakan bagian dari penugasan pemerintah kepada PT Hutama Karya (Persero) untuk membangun 24 ruas tol di Sumatera. Proses pengadaan tanah dijadwalkan dimulai pada April 2019 dari seksi Simpang Indralaya-Prabumulih.

Seksi Simpang Indralaya-Prabumulih direncanakan beroperasi pada Februari 2022. Adapun konstruksi kedua tol tersebut selesai pada Desember 2022. Jadwal pengoperasian paling lambat dua bulan setelah selesai pekerjaan konstruksi. ● FERY F

Judul	**Butuh Peran Swasta dalam Penyediaan Air Bersih**	Tanggal	Kamis, 11 April 2019
Media	Media Indonesia (Halaman, 13)		
Resume	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro menuturkan peran swasta masih dibutuhkan pemerintah dalam hal penyediaan air bersih. Banyak tahapan yang harus dilalui sejak air pada sumber air harus diolah menjadi air baku hingga bisa dinikmati masyarakat dalam bentuk air bersih siap minum.		

Butuh Peran Swasta dalam Penyediaan Air Bersih

MENTERI Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro menuturkan peran swasta masih dibutuhkan pemerintah dalam hal penyediaan air bersih. Banyak tahapan yang harus dilalui sejak air pada sumber air harus diolah menjadi air baku hingga bisa dinikmati masyarakat dalam bentuk air bersih siap minum.

Kebutuhan itu terkait penyediaan infrastruktur hulu yakni sistem penyediaan air minum (SPAM) yang berperan mengalirkan air baku ke sistem pengolahan air di tahap hilir. Ia mencontohkan saat ini pemerintah pusat sedang membangun SPAM Jatiluhur yang dikerjakan lewat skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU).

"Dengan banyaknya tahapan itu, swasta bisa ikut pada pembangunan SPAM yang menjadi tugas pemerintah pusat. Contohnya SPAM Umbulan di Jawa Timur, Semarang, kemudian Last, Pekanbaru, Dumai, dan beberapa kota lain. Jadi sudah hal biasa partisipasi swasta," terang Bambang dalam Sidang Pleno Musrenbang Provinsi DKI Jakarta, kemarin.

Sementara itu, kata dia, pemerintah daerah berperan pada hilir, yakni distribusi air ke masyarakat. Ia pun mendorong Pemprov DKI menyuburkan program perluasan jaringan perpipaan karena cakupan perpipaan air di Jakarta masih sangat kurang.

"Masih banyak rumah tangga DKI yang belum tersambung dengan pipa PDAM, ada 40%. PDAM-nya sendiri juga masih butuh air lebih banyak dari SPAM. Karena itu, pemerintah pusat mendorongnya dari SPAM Jatiluhur yang dikembangkan dengan KPBU. Jadi kalau kami melihatnya peran swasta bisa juga di SPAM-nya. Kalau soal distribusinya, itu wewenang DKI," ujar Bambang.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengaku bakal cepat mengurus penghentian swastanisasi air. Penghentian swastanisasi air lantaran perkembangan air bersih di Ibu Kota tak signifikan. "Karena itu, lewat PD PAM Jaya kita bakal kerjakan sama-sama, yakni meningkatkan volume dan distribusinya." (Put/E-2)

Judul	**Tol Pasuruan – Probolinggo Pacu Perekonomian Jawa Timur**	Tanggal	Kamis, 11 April 2019
Media	Media Indonesia (Halaman, 13)		
Resume	Presiden Joko Widodo, kemarin, meresmikan ruas tol Pasuruan – Probolinggo (Paspro) seksi I,II, dan III dengan total panjang 31,3 kilometer. Ruas baru itu pun akan dapat digunakan untuk keperluan arus mudik Lebaran tahun ini sehingga diyakini mampu mendistribusikan volume kendaraan secara lebih baik dan mengurangi kemacetan.		

AGUS SUPARTO

PERESMIAN TOL PASURUAN-PROBOLINGGO: Presiden Joko Widodo bersama Menteri PU-Pera Basuki Hadimuljono (kedua dari kanan) dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meninjau kondisi tol saat peresmian pengoperasian Tol Pasuruan-Probolinggo (Paspro) di Probolinggo, Jawa Timur, kemarin. Presiden berharap pembangunan tol tersebut dapat mempermudah serta mempermurah akses barang, jasa, dan orang, serta mempercepat perkembangan industri kecil dan mikro di Jawa Timur.

Tol Pasuruan-Probolinggo Pacu Perekonomian Jawa Timur

PRESIDEN Joko Widodo, kemarin, meresmikan ruas Tol Pasuruan-Probolinggo (Paspro) seksi I, II, dan III dengan total panjang 31,3 kilometer.

Ruas baru itu pun akan dapat digunakan untuk keperluan arus mudik Lebaran tahun ini sehingga diyakini mampu mendistribusikan volume kendaraan secara lebih baik dan mengurangi kemacetan.

Jokowi berharap ke depannya mobilitas orang dan barang di Jawa akan semakin efektif dan efisien sehingga mampu memberikan manfaat, terutama bagi masyarakat di daerah-daerah yang dilintasi Tol Trans-Jawa.

Dengan diresmikannya Paspro seksi I-III, total Tol Trans-Jawa yang sudah terhubung menjadi 962 km, dari Merak (Banten) hingga Probolinggo (Jawa Timur).

"Kalau nanti dari Merak sampai Banyuwangi itu sekitar 1.148 km, berarti masih kurang 186 km lagi. Insya Allah tembus 2021," ucap Presiden Jokowi, kemarin.

> Selain mendukung akses wisata, Khofifah mengatakan Tol Paspro akan memperlancar akses untuk kegiatan bongkar muat logistik.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa memprediksi dengan diresmikannya ruas tol tersebut, kepadatan di jalan nasional Pasuruan-Probolingga akan berkurang sekitar 50%.

"Kita membutuhkan tambahan 13,7 km lagi untuk melanjutkan seksi IV dari Probolinggo Timur sampai Gending. Ini akan sangat membantu akses ke kawasan wisata Bromo-Tengger-Semeru, yang merupakan kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN)," ucapnya.

Selain mendukung akses wisata, Khofifah mengatakan Tol Paspro akan memperlancar akses untuk kegiatan bongkar muat logistik pada Pelabuhan Tanjung Tembaga di Probolinggo.

"Jika Tol Paspro beroperasi dan didukung juga Tol Pandaan-Pakis yang sudah siap beroperasi, akan membuka peluang untuk bongkar muat dari Situbondo, Bondowoso, Lumajang, Probolinggo, Pasuruan, dan Malang sehingga pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur akan mengalami percepatan yang luar biasa," katanya.

Untuk kelanjutan seksi IV Tol Paspro, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengungkapkan saat ini masih dalam tahap menunggu pengajuan prakarsa dari badan usaha yakni PT Waskita Karya. (Pra/E-2)